

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau langkah ilmiah yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian berdasar pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, sistematis, dan empiris. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian *survey*.

Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris discovery, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Menurut Sugiyono (2017:6) metode penelitian *survey* adalah:

“Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.”

Penelitian survey bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Informasi tersebut berkaitan dengan keterkaitan atau pengaruh antar variabel kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung.

### **1.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Kompetensi (*X1*), Independensi (*X2*), *Time Budget Pressure* (*X3*) dan Kualitas Audit (*Y*) yang akan diteliti pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung.

### **3.1.3 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggambarkan pendekatan penelitian dengan menerapkan metode deskriptif dan verifikatif dengan penelitian studi empiris.

Menurut Sugiyono (2017:86) metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel.”

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui bagaimana kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* dan kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2017:55) metode verifikasi adalah:

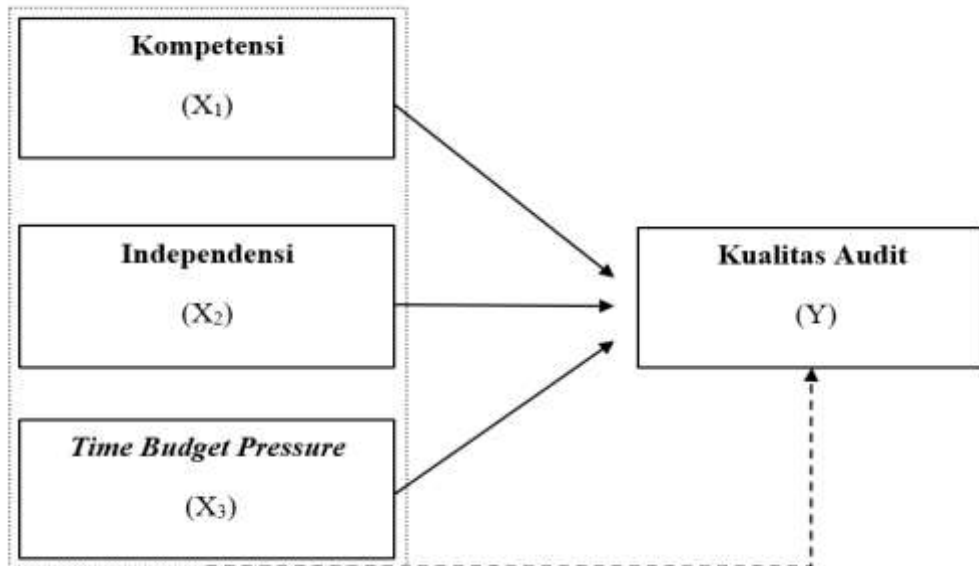
“Metode verifikasi adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.”

Pada penelitian ini, metode verifikasi ini digunakan dengan tujuan untuk menguji besarnya pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit secara parsial dengan uji t. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari untuk menarik kesimpulan.

#### **3.1.4 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu: “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”. Maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, penulis memberikan model penelitian yang ditanyakan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**



Garis —————> Menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (X1),(X2),(X3) terhadap dependen (Y) secara parsial.

Garis - - - - -> Menunjukkan pengaruh variabel independen (X1), (X2), dan (X3) terhadap dependen (Y) secara simultan

$$Y=F(X1,X2,X3)$$

Keterangan:

X1 = Kompetensi

X2 = Independensi

X3 = *Time Budget Pressure*

Y = Kualitas Audit

F = Fungsi

## 3.2 Definisi Variabel dan Oprasional Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* dan kualitas audit. Variabel – variabel itu kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi yang digunakan sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

#### 3.2.1.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya atau sebagai sebab dari perubahan timbulnya variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah:

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.”

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang diteliti yaitu kompetensi, independen, dan *time budget pressure*.

a. Kompetensi (*X1*)

Kompetensi menurut IAPI (2018) adalah:

kompetensi adalah kemampuan auditor secara individu dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk merampungkan pekerjaan baik secara mandiri maupun dengan suatu tim yang berlandaskan kode etik, Standar Profesional Akuntan Publik, dan ketentuan hukum yang berlaku”

b. Independensi (*X2*)

Menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP (2011) standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum

c. *Time Budget Pressure* (*X3*)

Menurut Mulyadi (2016:488) adalah:

“Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program.”

### **3.2.1.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah:

“Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (*Y*)

Menurut IAPI (2017) kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku.

### 3.2.1.3 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung variabel lain.

Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan rasio (Sugiyono, 2017:93). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator dan skala dari masing-masing variabel penelitian yang bertujuan untuk menjadi bahan penyusunan instrument kuesioner

Sesuai dengan judul penelitian, berikut tabel oprasionalisasi variabel penelitian berdasarkan teori yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel Kompetensi (X1)**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Insrumen Penelitian</b>
------------------------	----------------	------------------	--------------	----------------------------

<p>Kompetensi (X2)</p> <p>Kompetensi adalah Suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu/pengetahuan (<i>knowledge</i>), dan keterampilan (<i>skill</i>) yang mencukupi, serta mempunyai sikap dan perilaku (<i>attitude</i>) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau profesinya.”</p>	<p>Aspek Kompetensi Auditor meliputi:</p>			
<p><b>Sukrisno Agoes (2013:146)</b></p>	<p>1. <i>Knowledge</i></p>	<p>a. Memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan auditing</p> <p>b. Memiliki dasar pengetahuan tentang operasionalisasi dan fungsi–fungsi dalam computer.</p> <p>c. Memiliki dasar pengetahuan tentang Sistem Operasi Komputer.</p> <p>d. Memahami teknik file management dan struktur data.</p> <p>e. Memiliki pengetahuan dalam menggunakan perangkat lunak audit.</p> <p>f. Memiliki dasar pengetahuan tentang pengendalian sistem berbasis EDP.</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>
	<p>2. <i>Education</i></p>	<p>a. Memiliki tingkat pendidikan formal yang mendukung.</p> <p>b. Pendidikan lanjutan profesi Auditor.</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>7</p> <p>8</p>



	3. <i>Experience</i>	a. Memiliki pengalaman mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan <i>software</i> audit.	Ordinal	9
		b. Memiliki pengalaman dalam melakukan perencanaan dan supervisi audit berbasis EDP.	Ordinal	10
	<b>Sukrisno Agoes (2013:146)</b>			

**Tabel 3.2**  
**Oprasionalisasi Variabel Independensi (X2)**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>
Independensi Auditor (X3)  Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan	Aspek/jenis Independensi Auditor meliputi:  1. Independensi program audit	a. Bebas dari intervensi manajerial dalam menentukan, mengeliminasi	Ordinal	Kuesioner nomor:  11

<p>keputusan.</p> <p><b>Mautz dan Sharaf dalam Theodurus M.Tuanakotta (2011:64)</b></p>	<p>2. Independensi Investigatif</p>	<p>atau memodifikasi bagian-bagian tertentu dalam audit.</p> <p>b. Bebas dari intervensi pihak lain untuk menyusun prosedur.</p> <p>c. Bebas dari usaha – usaha pihak lain untuk menentukan subjek pemeriksaan</p> <p>d. Dapat langsung dan bebas mengakses informasi yang berhubungan dengan kegiatan kewajiban dan sumber-sumber bisnis auditee</p> <p>e. Manajerial dapat bekerja sama secara aktif dalam proses pemeriksaan</p> <p>f. Bebas dari upaya manajerial untuk menetapkan kegiatan apa saja yang akan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p>
---	-------------------------------------	--	---	---

		diperiksa.		
		g. Bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain yang dapat membatasi kegiatan pemeriksaan	Ordinal	17
		h. Bebas dari kepentingan pihak lain untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan.	Ordinal	18
	3. Independensi Pelaporan	i. Menghindari praktik yang dapat menghilangkan kejadian yang penting dalam laporan.	Ordinal	19
	<b>Mautz dan Sharaf dalam Theodurus M.Tuanakotta (2011:64)</b>	j. Pelaporan hasil audit bebas dari Bahasa yang dapat menimbulkan multitafsir.	Ordinal	20

**Tabel 3.3**  
**Oprasionalisasi Variabel *Time Budget Pressure* (X3)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Instrumen</b>
<p><i>Time Budget Pressure</i> (X3)</p> <p><i>Time budget pressure</i> adalah alokasi waktu yang digunakan auditor yang dapat menentukan kualitas audit</p> <p><b>IAPI (2018:6).</b></p>	1. Keketatan anggaran waktu	a. Kemampuan auditor mengendalikan stres	Ordinal	21
		b. menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang seharusnya	Ordinal	22
		c. Efisiensi terhadap anggaran waktu	Ordinal	23
		d. Pembatasan waktu yang ketat dalam anggaran		24
	2. Ketercapaian anggaran waktu	a. Kemampuan auditor dalam menjaga etika profesi	Ordinal	25
		b. Menyelesaikan tugas audit tepat waktu	Ordinal	26
		c. Tingkat pemenuhan pencapaian time budget auditor	Ordinal	27
		d. Menyelesaikan tugas audit tepat waktu	Ordinal	28
		e. Tingkat pemenuhan pencapaian time budget Auditor	Ordinal	29

		f. Bila batas waktu audit optimal, mendorong saya untuk menghilangkan pekerjaanpekerjaan yang tidak perlu dalam penugasan.	Ordinal	30
		g. Bila batas waktu audit terlalu ketat, akan mengurangi kesempatan saya untuk mendapatkan pelatihan di tempat kerja dan membebani saya untuk segera menyelesaikan pekerjaan audit	Ordinal	31
		h. Bila batas waktu audit optimal, mendorong saya untuk bisa berkomunikasi lebih baik dengan atasan	Ordinal	32
	<b>Zam dan Rahayu (2015)</b>			

**Tabel 3.4**  
**Oprasionalisasi Variabel Kualitas Audit (Y)**

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Nomor</b>
<b>Kualitas Audit (Y)</b>	Pengukuran kualitas audit: <i>1. Input</i>	a. Penugasan personel untuk melakukan	Ordina	33

<p>“Kualitas hasil pekerjaan auditor bisa juga dilihat dari kualitas keputusan-keputusan yang diambil. Pengukuran kualitas audit memerlukan kombinasi antara proses dan hasil.”</p> <p><b>Amrin Siregar (2016:233)</b></p>	2. <i>Process</i>	perjanjian	Ordinal	34
		b. Konsultasi	Ordinal	
		c. Supervisi	Ordinal	35
		d. Kepatuhan pada standar audit	Ordinal	36
		e. Pengendalian audit	Ordinal	37
	3. <i>Outcome</i>	f. Kualitas teknik dan jasa yang dihasilkan auditor	Ordinal	38-39
		g. Penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien	Ordinal	40
		h. Dapat kerjasama berkelanjutan dengan klien	Ordinal	41
		i. Tindak lanjut atas rekomendasi audit		42
		<b>Amrin Siregar (2016:233)</b>		

Terdapat berbagai skala pengukuran antara lain yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio, dalam penelitian ini penulis menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala yang tidak hanya takan kategori, tetapi menyatakan peringkat construct yang di ukur. Peringkat nilai menunjukkan suatu urutan penilaian atau tingkat preferensi.

### 1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek tersebut.

Dilihat dari uraian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama KAP	Izin	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP ABDUL RASYID, S.E., M.Si., CA., CPA	744/KM.1/2018	Jl. Salaksana Baru VII No2 RT 007 RW 07 Kel. Cicaheum, Kec. Kiara Condong Bandung 40282	17
2	KAP AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS	KEP-216/KM.6/2002	Jl. Pasir Luyu Raya No.36 Bandung 40254	14

3	KAP Dr. AGUS WIDARSONO, S.E., M.Si., AK., CA., CPA	69/KM.1/2019	Margahayu Raya Komplek Galaxy Perum Al Islam Jl. Fisioterapi No.69 Bandung 40286	15
4	KAP ASEP RAHMANSYAH MANSUR & SUHARYONO	1169/KM.1/2016	Jl. Wartawan II No.16 A Bandung 40266	17
5	KAP CHRIS, HERMAWAN	428/KM.1/2017	Taman Kopo Indah II Blok RC 16 Margahayu Selatan Bandung 40225	13
6	KAP DERDJO DJONY SAPUTRO	86/KM.1/2016	Taman Kopo Indah II Blok IV-A No.17 Bandung 40214	15
7	KAP Drs. DJAELANI HENDRAKUSUMAH, CPA., CA., AK	1015/KM.1/2017	Jl. Babakan Irigasi No.177 BBK Tarogong Bandung 40232	16
8	KAP DJOEMARMA, WAHYUDIN & REKAN	Jl. Dr. Slamet No.55 Bandung 40161	KEP-350/KM.17/2000	13
9	KAP DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI (CABANG)	401/KM.1/2013	Jl. Haruman No.2 RT 002 RW 008 Kel. Malabar, Kec. Lengkong Bandung 40262	18
10	KAP GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL (CABANG)	753/KM.1/2018	Jl. Sentra Dago Utama No.24 RT 001/012 Kel. Antapani Wetan, Kec. Antapani Bandung 40291	19
11	KAP Dr. H.E.R. SUHARDJADINATA & REKAN	1510/KM.1/2011	Metro Trade Center Blok E No.16 Jl. Soekarno – Hatta No.590 Kel.Sekejati, Kec. Buah Batu	16



			Bandung 40286	
12	KAP HARTMAN, S.E., AK., M.M., CA, CPA	1260/KM.1/2017	Ruko Kav.C Komplek Margacipta Jl. Rancaoray (Bodogol) RT 008/008 Kel. Mekarjaya, Kec. Rancasari Bandung 40290	21
13	KAP HELIANTONO & REKAN (CABANG)	KEP- 147/KM.5/2006	Jl. Sangkuriang No.B-1 RT 001 RW 012 Kel. Dago, Kec. Coblong Bandung 40135	19
14	KAP JAHJA GUNAWAN, S.E., AK., CA., CPA	788/KM.1/2017	Jl. Sunda No.1 Lantai 3 RT 009 RW 004 Kel. Paledang, Kec. Lengkong Bandung 40261	17
15	KAP JOJO SUNARJO & REKAN (CABANG)	439/KM.1/2013	Jl. Ketuk Tilu No.38 Bandung 40264	11
16	KAP Drs. JOSEPH MUNTHE, MS	KEP- 197/KM.17/1999	Jl. Terusan Jakarta No.20 Babakan Surabaya, Kiaracandong Bandung 40281	14
17	KAP DRS. KAREL TANOK, AK., CPA	236/KM.1/2019	Jl. Hariangbanga No.15 Bandung 40116	21
18	KAP KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	KEP- 1032/KM.17/199 8	Jl. H. P. Hasan Mustafa No.58 Bandung 40124	16

19	KAP KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN (CABANG)	341/KM.1/2018	Taman Cibaduyut Indah Blok B No.1 Bandung 40239	11
20	KAP LINAS, S.E., BKPC., CPA	297/KM.1/2019	Ruko Jalan Mekar Agung No.9 RT 02 RW 06 Mekar Wangi, Bojongloa Kidul Bandung 40237	10
21	KAP LYDIA & LIM	76/KM.1/2018	Jl. Muara Baru I No.19 RT 011/004 Situsaur, Bojongloa Kidul Bandung 40234	18
22	KAP MOCH. ZAINUDDIN,	695/KM.1/2013	Jl. Melong Asih No.69 B Lantai 2 RT 007 RW 008	11
	SUKMADI & REKAN (PUSAT)		Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon Bandung 40213	
23	KAP MOH WILDAN & ADI DARMAWAN	728/KM.1/2019	Gedung Tigaraksa Satria, TBK Lantai 2 Ruang 3- G Jl. Soekarno Hatta No.606 Kel. Sekejati, Kec. Buah Batu Bandung 40286	16
24	KAP NANO SUYATNA, S.E., AK., CPA	552/KM.1/2017	Griya Bandung Asri 2 Blok F-5 No.20 Jl. Ciganitri, Bojongsoang Bandung 40287	14
25	KAP PEDDY HF. DASUKI	472/KM.1/2008	Jl. Jupiter Utama D.2 No.4 Margahayu Selatan Bandung 40286	17

26	KAP Drs. R. HIDAYAT EFFENDY	KEP- 237/KM.17/1999	Komplek Margahayu Raya Jl. Tata Surya No.18 Bandung 40286	11
27	KAP ROEBIANDINI & REKAN	84/KM.1/2008	Jl. Cikutra Baru VI No.49 Kel. Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler Bandung 40124	19
28	KAP Drs. RONALD HARYANTO	KEP- 051/KM.17/1999	Jl. Sukahaji No.36 A Bandung 40152	14
29	KAP SABAR & REKAN	1038/KM.1/2012	Jl. Saturnus Utara No.4 Margahayu Raya Bandung 40286	19
30	KAP Drs. SANUSI DAN REKAN	684/KM.1/2012	Jl. Prof. Surya Sumantri No.76 Bandung 40164	17
31	KAP SUGIONO POULUS, SE, Ak, MBA	KEP- 077/KM.17/2000	Jl. Cempaka No.114 Kotabaru, Cibaduyut Bandung 40239	16
32	KAP Prof. Dr. H. TB HASANUDDIN, MSc & REKAN	KEP- 353/KM.6/2003	Metro Trade Center Blok F No.29 Jl. Soekarno - Hatta No.590 Bandung 40286	20
33	KAP TANUBRATA, SUTANTO, FAHMI, BAMBANG DAN REKAN (CABANGA)	966/KM.1/2016	Paskal Hyper Square B 62 Pasir Kaliki 27 Bandung 40181	19
34	KAP Dra. YATI RUHIYATI	KEP- 605/KM.17/1998	Jl. Ujung Berung Indah Berseri I Blok 9 No.4 Komplek Ujung Berung Indah Bandung 40611	17

35	KAP Moch. Mansur Se., Mm., Ak	KEP- 1338/KM.1/2009	Turangga No.23 Bandung 40263	13
<b>Jumlah Populasi</b>				<b>521 Auditor</b>

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1JqnTO5NDAXcOZxAL-l2NcBfdFMAkN3vU/preview>

### 3.3.2 Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2017:217) Teknik sampling sebagai berikut:

“Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik Nonprobability sampling dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan memilih *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang telah ditentukan peneliti. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penulis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Purposive sampling, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representative dengan melakukan proses penilaian kepada

objek penelitian yang kompeten dibidangnya. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. KAP di Kota Bandung yang masih aktif beroperasi dan terdaftar di IAPI
2. KAP di Kota Bandung yang berdiri lebih dari 5 tahun
3. KAP yang memberikan izin untuk penelitian
4. Pendidikan auditor minimal S1
5. Lamanya auditor bekerja minimal 2 tahun
6. Memiliki pengalaman melakukan pengauditan selama menjadi auditor sebanyak  $> 10$  entitas.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
KAP di Kota Bandung yang masih aktif beroperasi dan terdaftar di IAPI	35
Tidak Memenuhi Kriteria 1: KAP di Kota Bandung yang sudah tidak aktif beroperasi	(6)
Tidak memenuhi kriteria 2: KAP yang beroperasi kurang dari 5 tahun	(9)
Tidak memenuhi kriteria 3: KAP di Kota Bandung yang tidak mengizinkan untuk dilakukan penelitian	(10)
<b>KAP yang dapat dijadikan sampel</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung</b>	<b>155</b>
Tidak memenuhi kriteria 4: Auditor yang berpendidikan kurang dari jenjang S1	(10)

Tidak memenuhi kriteria 5: Auditor yang bekerja dibawah 2 tahun	(70)
Tidak memenuhi kriteria 6: Auditor yang tidak memiliki pengalaman >10 entitas	(21)
<b>Auditor yang dapat dijadikan sampel penelitian</b>	<b>54</b>

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Berdasarkan populasi dan teknik sampling tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, yaitu :

**Tabel 3.7**

#### **Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik</b>	<b>Jumlah Auditor</b>	<b>Jumlah Auditor Berdasarkan Kriteria</b>
1	KAP Prof . Dr. H. Tb. Hasanuddin., Msc & Rekan	20	7

2	KAP Jahja Gunawan S.E.,AK.,CA.,CPA	16	5
3	KAP Roebiandini & Rekan	19	5
4	KAP Dra. Yati Ruhayati	17	6
5	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	16	5
6	KAP Sabar & Rekan	19	6
7	KAP Djoemarma, Wahyudin Rekan	13	5
8	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	18	5
9	KAP Af.Rachman & Soetjipto Ws.	14	7
10	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	14	4
<b>Jumlah Sampel Auditor</b>			<b>55</b>

## **1.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara).

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber primer adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Data primer ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden mengenai identitas responden (usia, jenis kelamin, jabatan dan Pendidikan) serta tanggapan responden berkaitan dengan kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data informasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner.

Bentuk kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup dan terbuka, dan diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet. Dalam penelitian



ini penulis memilih untuk melakukan kuesioner tertutup yang diberikan langsung kepada responden dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat seperti positif atau negatif.

Alasan penulis memilih untuk menggunakan kuesioner tertutup karena dapat memudahkan responden memberikan jawaban juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data sebagai berikut:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### **3.5.2 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) definisi Analisis Deskriptif sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pembahasan mengenai rumusan masalah yang sudah dikemukakan di bab 1 yaitu:

1. Bagaimana kompetensi auditor pada KAP di Kota Bandung.
2. Bagaimana independensi auditor pada KAP di Kota Bandung.
3. Bagaimana *Time Budget Pressure* pada KAP di Kota Bandung.
4. Bagaimana kualitas auditor pada KAP di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kompetensi auditor pada KAP di Kota Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh independensi auditor pada KAP di Kota Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh *Time Budget Pressure* auditor pada KAP di Kota Bandung.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyusun pernyataan atau kuesioner.
2. Kuesioner kemudian disebarakan kepada populasi yang telah ditentukan. Setiap kuesioner dijabarkan dalam pernyataan dimana masing-masing indikator memiliki lima jawaban dengan masing-masing nilai berbeda. tiap jawaban diberi skor yang menghasilkan skala pengukuran ordinal yang tiap jawabannya dibutuhkan skor 1 sampai 5.
3. Apabila data telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan program software pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (*mean*) ini

diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Untuk rumus rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

a. Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

b. Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*mean*)

$\sum Xi$  = Jumlah nilai X ke-i sampai ke-n

$\sum Yi$  = Jumlah nilai Y ke-i sampai ke-n

n = Jumlah responden yang akan dirata-rata

Setelah diperoleh rata-rata dari masing masing variabel akan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan nilai tertinggi (5) dan terendah (1) dari hasil kuisisioner.

Adapun kriteria bobot penilaian dalam setiap pertanyaan dalam kuesioner yang akan dijawab reponden dapat dilihat pada tabel 3.6:

**Tabel 3.6**  
**Instrument Penilaian Kuesioner**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Sesuai	5
2	Setuju/Sering/Sesuai	4
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3
4	Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/Tidak sesuai	2

5	Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Sangat tidak sesuai	1
---	--	---

Variabel bebas dan variabel terikat akan diukur oleh suatu instrument penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrument penelitian yang menggunakan likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau dalam bentuk pilihan ganda. Setiap instrument dalam skala likert memiliki gradasi nilai dari sangat tinggi sampai ke nilai yang sangat rendah sesuai dengan standar skor yang sudah ditentukan sebelumnya.

Setelah mengetahui kriteria jawaban kuesioner, langkah selanjutnya peneliti akan menentukan panjang interval dan menetapkan skor kuesioner untuk masing-masing variabel nilai terendah dan nilai tertinggi masing-masing skor. Peneliti mengambil dari banyaknya pernyataan dan kuesioner dikalikan dengan skor terendah (1) untuk nilai terendah dan skor tertinggi (5) untuk nilai tertinggi.

1. Untuk menilai variabel (*X1*) yaitu kompetensi terdapat 10 pernyataan, sehingga:

$$\text{Nilai terendah: } 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Nilai tertinggi: } 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5 \\ &= (50 - 10) : 5 = 8 \end{aligned}$$

Maka kriteria untuk nilai variabel (*X1*) Kompetensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Kompetensi**

Rentang nilai	Kriteria
10 – 18	Tidak kompeten
18 – 26	Kurang kompeten
26 – 34	Cukup kompeten
34 – 42	kompeten
42 – 50	Sangat kompeten

2. Untuk menilai variabel ( $X_2$ ) yaitu Independensi terdapat 10 pernyataan, sehingga:

$$\text{Nilai terendah: } 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Nilai tertinggi: } 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5 \\ &= (50 - 10) : 5 = 8 \end{aligned}$$

Maka kriteria untuk nilai variabel ( $X_2$ ) Independensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Independensi**

Rentang nilai	Kriteria
10 – 18	Tidak independen
18 – 26	Kurang independen
26 – 34	Cukup independen
34 – 42	Independen
42 – 50	Sangat independen

3. Untuk menilai variabel ( $X_3$ ) yaitu *Time Budget Pressure* terdapat 12 pernyataan, sehingga:

$$\text{Nilai terendah: } 1 \times 12 = 12$$

$$\text{Nilai tertinggi: } 5 \times 12 = 60$$

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5$$

$$= (60 - 12) : 5 = 9,6$$

Maka kriteria untuk nilai variabel (X3) *Time Budget Pressure* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria *Time Budget Pressure***

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
12 – 21,6	Tidak Baik
21,6 – 31,2	Kurang Baik
31,2 – 40,8	Cukup Baik
40,8 – 50,4	Baik
50,4 – 60	Sangat Baik

4. Untuk menilai variabel (Y) yaitu Kualitas Audit terdapat 10 pernyataan, sehingga:

$$\text{Nilai terendah: } 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Nilai tertinggi: } 5 \times 10 = 50$$

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5$$

$$= (50 - 10) : 5 = 8$$

Maka kriteria untuk nilai variabel (Y) Kualitas Audit adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Kualitas Audit**

Rentang nilai	Kriteria
10 – 18	Tidak berkualitas
18 – 26	Kurang berkualitas
26 – 34	Cukup berkualitas
34 – 42	Berkualitas
42 – 50	Sangat berkualitas

### 3.5.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji dengan validitas dan reliabilitas karna instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak dalam hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran kuesioner instrument-instrumen penelitian tersebut sudah valid dan reliabel (*reliable*), yang artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah dapat digunakan

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:175) instrument yang valid adalah :  
 “Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Untuk menguji validitas pada tiap butir digunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2018:190):

- a. Jika  $r \geq 0,30$ , maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r \leq 0,30$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment Menurut Sugiyono (2018:246) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliabel (*reliable*).

Menurut Sugiyono (2018:176) instrument yang reliabel adalah :



“Instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) Menurut Sugiyono (2012:177) dalam (Grendis,2017) dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left( \frac{S^2 (1 - \sum Si^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien Realibilitas *Alpha Cronbach*

$S^2$  = Variansi skor keseluruhan

$Si^2$  = Variansi masing-masing item

Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat apabila koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat adalah 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrument penelitian tersebut dinyatakan tidak reliable.

### 3.5.4 *Methode of successive interval*

Untuk menganalisa statistik parametrik diperlukan skala pengukuran sekurang kurangnya adalah skala interval. Sedangkan data dari lapangan sering kali berupa data dengan skala pengukuran ordinal. Agar analisa statistika dapat dilakukan maka data dengan skala ordinal tersebut harus ditransformasikan ke skala interval.

*Methode of Successive Interval* (MSI) adalah metode yang merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Methode of Succesive Interval*) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternative jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban responden.
5. Menghitung nilai skala untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{(\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas})}{(\text{area dibawah batas atas} - \text{area dibawah batas bawah})}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus:

$$Y = Svi + [Svmin]$$

Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value*.

### 3.5.5 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Analisis verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode verifikatif untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat, antara variabel independen dan variabel dependen yaitu mengenai:

1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung.
2. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung.
3. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung.

### 3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2016:192), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Arah Garis

$X_1$  = Variabel Bebas

$X_2$  = Variabel Bebas

$X_3$  = Variabel Bebas

### 3.5.7 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$X_i$  = Variabel independen

$Y_i$  = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Pada dasarnya, nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  sampai dengan  $+1$  atau secara sistematis dapat ditulis  $-1 < r < +1$ .

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $0 < r < 1$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila  $-1 < r < 0$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Interprestasi Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

### 3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen). Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = koefisien determinasi

$r^2_{xy}$  = koefisien korelasi ganda

### 3.5.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau perkiraan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan harus melakukan pembuktian apakah dugaan atau perkiraan tersebut benar atau tidak.

Menurut Sugiyono (2018:99) bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh.”

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Pengujian pengaruh simultan digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Parsial (*t-test*)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95%, kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga  $t_{hitung}$  setiap variabel independen atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai yang ada pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan

sebaiknya  $t$ -hitung tidak signifikan dan berada dibawah  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji  $t$  adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistic uji  $t$ , dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- 1) Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan =  $n-k-1$
- 3) Kaidah keputusan: Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} < t_{table}$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh atau tidak berpengaruh, sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

- b. Menentukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan statistic uji  $t$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$t$  = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas ( $dk$ ) =  $n-k-1$



$n$  = jumlah sampel

Distribusi  $t$  ini ditentukan oleh derajat kesalahan  $dk = n-2$ .

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $sig, < \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig, > \alpha$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

#### b. Uji Simultan (*f-test*)

Uji statistic  $F$  adalah Uji  $F$  atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017 :257), pengujian hipotesis dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan:

$F_n$  = Nilai Uji  $F$

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Jumlah variabel independent

$n$  = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Artinya kemungkinan besar dari hasil kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5%.

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5% dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Bisa juga dengan degree freedom =  $n-k-1$  dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $Sig < \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig > \alpha$

Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

### **3.6 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam uji laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

Rancangan kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana jawaban telah disediakan dalam lima pilihan jawaban, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Rancangan kuesioner terdiri dari 42

pertanyaan yaitu 10 pertanyaan kompetensi (X1) 10 pertanyaan Independensi (X2)  
12 pertanyaan time budget pressure (X3) dan 10 pertanyaan kualitas audit (Y).